3. METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desainnya menggunakan Eksperimen *Nonequivalent Control Group Design*. (lihat Gambar 3.1). Pertama, peneliti memilih terlebih dahulu kelompok siswa yang menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua, peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) di kelompok eksperimen saja. Dalam pelaksanaan tes, peneliti memberikan *pre test* dan *post test* untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen pada saat sebelum da sesudah diberikan perlakuan dan kelompok kontrol pada saat tidak diberikan perlakuan, tes hanya dilakukan satu kali.

Penelitian diawali dengan memberikan sebuah tes awal (*pre test*) kepada sampel sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan model pembelajaran role playing selama dua kali pertemuan pembelajaran dan diakhiri dengan memberikan sebuah tes akhir (*post test*).

Untuk mengukur keberhasilan penerapan model pembelajaran tersebut dilakukan dengan menghitung perbedaan nilai pre test dan post test. Skema desain ini dapat digambarkan seperti tabel 3.1 berikut :

O_1	x	O_2
O_3		O_4

Gambar 3. 1 Desain Nonequivalent Control Group Design(Sumber: Sugiyono, 2018)

Keterangan :

X : Perlakuan yang diberikan

O1 dan O3 : *Pretest* pada tiap kelas

O2 dan O4 : *Posttest* pada tiap kelas

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi Penelitian ini ada di Sekolah Dasar Widya Wiyata. Jl. Sekawan Ayu No. 9 - 17 Perum. BCF Sidoarjo, Blurusidokare, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo Prov. Jawa Timur.

3.2.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan di Semester Gasal Tahun Pembelajaran 2023/2024. Jadwal lengkap bisa dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1

Jadwal Pengambilan Data

Kelompok	Kegiatan	Durasi	Waktu Pelaksanaan
Kontrol	*Pretest* TTCT	1 x 10 menit	31 Oktober 2023
	Model Pembelajaran Konvensional	2 x 35 menit	1 November 2023
	Model Pembelajaran Konvensional	2 x 35 menit	2 November 2023
	Posttest TTCT	1 x 10 menit	2 September 2023
Eksperimen	*Pretest* TTCT	1 x 10 menit	31 Oktober 2023
	Bermain Peran	2 x 35 menit	1 November 2023
	Bermain Peran	2 x 35 menit	2 November 2023
	Posttest TTCT	1 x 10 menit	2 November 2023

3.3 Gambaran Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan total seluruh objek penelitian. (Sugiyono, 1997) menjelaskan populasi merupakan seluruh objek satuan individu dimana karakteristiknya akan diasumsikan. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh murid kelas 5A dan 5B Sekolah Dasar Widya Wiyata Sidoarjo. Jumlah keseluruhan murid kelas 5A dan 5B Sekolah Dasar Widya Wiyata adalah 35 murid. Dalam penelitian ini, kelas 5A akan menjadi kelompok eksperimen sedangkan kelas 5B akan menjadi kelompok kontrol, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

Kelompok (kelas)	Jumlah
5A	17

5B	18
Total	**35**

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Creswell (Creswell, 2008) Merupakan sebagian dari total populasi target yang telah ditentukan dan dijadikan fokus penelitian sebagai objek atau subjek. Teknik pada penelitian ini menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe *convenience sampling*, teknik ini dipilih berdasarkan kenyamanan, kemudahan, atau kesesuaian dengan kriteria yang mudah diakses.. Tipe *convenience* dipilih karena tidak memungkinkan peneliti mengatur komposisi peserta penelitian, sehingga peneliti hanya memilih berdasarkan kelas saja (komposisi yang telah diatur sekolah).

Sampel yang dimiliki dalam penelitian ini adalah semua murid kelas 5A dan kelas 5B Sekolah Dasar Widya Wiyata Sidoarjo. Jumlah murid kelas 5A sebanyak 17 siswa, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Jumlah murid kelas 5B sebanyak 18 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Creswell (2012) menyatakan bahwa perkiraan umum seorang peneliti membutuhkan sekitar 15 peserta untuk penelitian eksperimen. Maka itu, jumlah sampel dalam penelitian ini telah memenuhi dari yang direkomendasi pakar.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data interval. Sumber data penelitian diperoleh dari Tes Kreativitas Figural (TKF).

3.5 Metode dan Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui tes yang akan dikerjakan tertulis oleh murid. Tes yang diberikan dalam penelitian ini disusun menggunakan *stimulus Picture Construction* dan stimulus *Circle* sesuai dengan *Torrance Test Creative Thinking* (TTCT) dan hanya menilai aspek ***fluency*** dan ***flexibility***. Tes ini memiliki tujuan untuk mengetahui berpikir kreatif siswa.

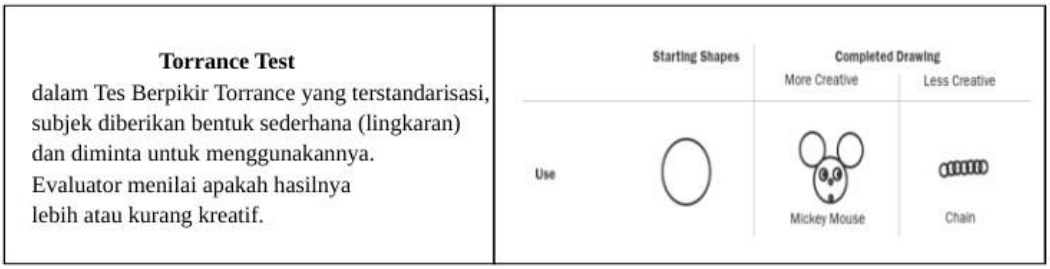

Gambar 3. 2 Contoh Tes dari Torrance Test of Creative Thinking

Prosedur penelitian dilakukan sebagai berikut :

a. Tahapan Persiapan

1. Menentukan populasi dan sampel yang akan dipakai sebagai bahan penelitian.
2. Melakukan observasi ke sekolah yang akan diteliti.
3. Meminta perizinan dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian.
4. Menentukan dan menyampaikan jadwal penelitian.
5. Menyampaikan tujuan penelitian kepada pihak sekolah
6. Meminta surat izin kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang akan diberikan dan ditujukan kepada sekolah tempat penelitian.
7. Mempersiapkan eksperimen yang akan dilakukan dan tes untuk murid
8. Menghubungi wali kelas kelompok eksperimen (5A) untuk pemberian perlakuan model pembelajaran bermain peran
9. Melakukan uji validitas dan reliabilitas tes di Sekolah Widya Wiyata

b. Tahapan Pelaksanaan

1. Kelompok/Kelas Eksperimen memakai model pembelajaran bermain peran (*role playing*).

    - Guru menyusun atau menyiapkan situasi yang akan dimainkan.
    - Menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario sebelum pembelajaran berlangsung.
    - Guru membentuk kelompok siswa dengan anggota sebanyak 5-6 orang.
    - Memberikan penjelasan mengenai keterampilan atau kemampuan yang ingin dikembangkan.
    - Siswa mengembangkan tema dari skenario yang telah diberikan oleh guru.
    - Memanggil siswa yang telah ditunjuk sebelumnya untuk melakukan peran dengan menggunakan alat atau properti yang sudah disiapkan.
    - Siswa duduk dalam kelompok mereka masing-masing sambil memperhatikan jalannya skenario yang sedang dipertunjukkan.

- Setelah pertunjukan selesai, setiap kelompok diberikan lembar kerja untuk memberikan penilaian dan saran kepada kelompok yang tampil.
- Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan dari hasil penilaian mereka.
- Guru memberikan kesimpulan secara umum.
- Proses evaluasi dilakukan.

2. Kelompok/Kelas Kontrol memakai pembelajaran konvesional.

c. Tahapan Akhir

1. Menguji dua kelompok sampel setelah pelajaran/pertemuan terakhir untuk mengetahui persentase hasil perlakuan yang sudah diberikan

2. Menganalisis data baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

3. Membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh berdasarkan teknik analisis data yang digunakan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Definisi Operasional Model Pembelajaran Bermain Peran

Model pembelajaran bermain peran didefinisikan secara operasional sebagai model pembelajaran yang memiliki langkah-langkah: Pemanasan kelompok, Memilih peserta atau kelompok, Mengatur set ruangan/panggung, Mempersiapkan pengamat, Memerankan, Berdiskusi dan mengevaluasi, Menghidupkan Kembali, Berdiskusi dan mengevaluasi, Berbagi pengalaman dan menyamaratakan.

3.6.2 Definisi Operasional Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif didefinisikan secara operasional sebagai keadaan berpikir yang memuat dimensi fleksibilitas, keaslian, dan elaborasi.

3.7 Uji Kesahan dan Uji Keandalan Alat Ukur

Pemilihan metode tes dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketersediaan alat tes standar yang telah terbukti memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan, dan telah disesuaikan dengan standar yang ditetapkan oleh Munandar (1999).

Penelitian ini memanfaatkan tes kreativitas figural Munandar (1988), yang telah diakui memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai untuk keperluan penelitian ini. Pada analisis lebih lanjut, Wardani (2008) secara khusus menguji keabsahan circle tes dan menghasilkan temuan bahwa diskriminasi item tes berfluktuasi dalam rentang antara 0,6227 hingga 0,7849. Sementara itu, koefisien reliabilitas tes mencapai angka sebesar 0,7553, menunjukkan tingkat keandalan yang signifikan dalam pengukuran kreativitas figural tersebut.

Menurut Murphy dan Davidshoffer (1994), reliabilitas skor tes juga berkaitan dengan cara memahami, mendefinisikan, dan mengevaluasi konsistensi atau inkonsistensi skor tes. Aspek ini menjadi pusat perhatian utama dalam penelitian dan teori. Mengingat alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes kreativitas figural (TKF) dan tes ini telah mengikuti standarisasi, maka uji validitas dan reliabilitas tidak diperlukan lagi, sebab dapat diasumsikan bahwa tingkat kesahan dan keandalannya sudah terjamin.

3.8 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara umum tentang data yang terkumpul. Gambaran umum tersebut dapat dijadikan acuan untuk melihat karakteristik data yang dianalisis. Peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengelola data dalam penelitian ini. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014:29).

3.8.1 Rata-rata Hitung (Mean)

Langkah-langkah menemukan rata-rata hitung (*mean*) dengan menggunakan SPSS, sebagai berikut:

a. Klik menu bar *Analyze > Descriptive Statistics > Descriptives*

b. Pilih variabel yang dilakukan analisis *mean*

c. Klik *Options...* pada jendela *Descriptives*

d. Klik OK.

3.9 Uji Asumsi

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018, p. 111), uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam suatu model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Sebuah model regresi yang optimal menunjukkan distribusi data yang normal atau mendekati normal, di mana distribusi tidak cenderung miring ke kiri atau ke kanan (kurva

normal). Pengujian normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji *Shapiro-Wilk* adalah nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan Levene's *Test*, dengan melihat harga p. Kriteria penentuan normalitas data sebagai berikut: Jika nilai (sig.) > 0.05, maka data homogen; jika nilai (sig.) < 0.05, maka data tidak homogen.

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian (H_a atau H_0) dapat ditolak atau diterima berdasarkan nilai signifikansinya. Dalam penelitian ini menggunakan *Independent Sample t-test.* Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut: H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai Sig. < 0.05 dan H_0 diterima dan H_a ditolak, jika nilai Sig. > 0.05.

3.11 Kategorisasi Data

Kategorisasi data dilakukan untuk membantu peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dan memberikan gambaran umum mengenai subjek penelitian yang dianalisis. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui kategori dari subjek penelitian masuk dalam kategori dengan skala tinggi, sedang, atau rendah. Pedoman untuk perhitungan kategori didapatkan dari Azwar (2012) dengan mengkategorikan hasil pengukuran menjadi 3 (tiga) kategori. Berikut adalah tabel pedoman kategorisasi data

Kategorisasi Data

Kategori Data	Pedoman
Rendah	$X < M - SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Tinggi	$M + SD \leq X$

Keterangan :

X = Nilai Kategori

M = Mean

SD = Standar Deviasi

3.11.1 Uji *Effect Size*

Effect size adalah salah satu uji statistik untuk mengukur suatu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (Khairunisa, et al., 2022). Tujuan dari dilakukannya effect size untuk mengetahui besarnya pengaruh setelah diberikan perlakuan (Cohen, 1998). Effect size dalam penelitian ini menggunakan Cohen's d dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cohen's d} = \frac{M_2 - M_1}{\text{SD } Pooled}$$

Keterangan :

M1 : Rata-rata (mean) kelompok kontrol

M2 : Rata-rata (mean) kelompok eksperimen

SD Pooled : Standar Deviasi pooled

SD pooled adalah rata-rata tertimbang dari standar deviasi untuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, SD pooled didapatkan dari rumus berikut :

$$\text{SD pooled} = \frac{\sqrt{SD_1^2 + SD_2^2}}{2}$$

Keterangan :

SD1 : Standar deviasi kelompok kontrol

SD2 : Standar deviasi kelompok eksperimen

Berdasarkan tolak ukur yang disarankan oleh Cohen, peneliti menggunakan interpretasi berikut untuk melihat besar kecilnya effect size dari suatu perlakuan.

Relative size	Effect size (d)
Kecil	0,2
Sedang	0,5
Besar	0,8

Gambar 3. 3 Tolak ukur besar kecilnya effect size